

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1989) disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami objek penelitian (Danasmita dan Sutedi, 1993 : 31). Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005:22).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. yaitu memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya. Karena penulis berharap dengan menggunakan metode ini akan dapat diperoleh gambaran secara rinci mengenai makna, persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam kata *tsurai* dan *kurushii* berdasarkan konteks kalimat serta cara penggunaannya.

B. TEKNIK PENELITIAN

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sasaran dalam suatu penelitian, yaitu segala hal yang layak untuk diteliti guna menjawab permasalahan. Dalam penelitian ini penulis memilih meneliti objek penelitian tentang sinonim dalam bahasa Jepang, yaitu adjektiva *tsurai* dan *kurushii* sebagai sinonim dalam bahasa Jepang.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu :

a. Pengumpulan data

Pada tahap pertama ini penulis sendiri akan mengumpulkan data (*jitsurei* dan *sakurei*) dan mentranskripsikannya. Data-data yang didapat bersumber dari surat kabar, buku-buku pelajaran Bahasa Jepang maupun karya tulis ilmiah lainnya.

b. Analisis data

Dalam tahap ini, setelah mengumpulkan *jitsurei* dan *sakurei* dari berbagai literatur, lalu penulis melakukan langkah berikutnya yaitu melakukan analisis makna dengan deskripsi tentang makna yang terkandung dalam adjektiva *tsurai* dan *kurushii*.

Lalu setiap adjektiva tersebut dibandingkan dengan sinonimnya. untuk membandingkannya bisa dilakukan dengan cara substitusi. kemudian kita bisa melihat hasilnya, apakah kata tersebut bisa disubstitusikan dengan kata yang lain yang menjadi sinonimnya atau tidak. Dengan cara tersebut, kita dapat menemukan

makna serta persamaan dan perbedaan adjektiva-adjektiva tersebut. Yang akan diperhatikan adalah unsur-unsur berikut : (1) distribusi, (2) kelaziman pemakaiannya, (3) nilai rasa, (4) makna dasar, dan (5) ragam bahasanya. Setelah melakukan tahap-tahap diatas penulis membuat asumsi sementara yang kemudian didalukan pengecekan oleh native speaker.

c. Kesimpulan / Generalisasi

Pada tahap akhir ini penulis akan mengambil kesimpulan secara induktif tentang makna, persamaan dan perbedaan kedua adjektiva tersebut berdasarkan pada tahap-tahap sebelumnya karena seperti yang disebutkan dalam Sutedi (2004: 123) bahwa kelengkapan dan keakuratan data sangat diperlukan agar mampu membuat kesimpulan yang benar.

C. SUMBER DATA

Data yang diperoleh adalah dari berbagai sumber seperti disebutkan di bawah ini:

1. Cerpen karya Watanabe Aya berjudul Hanataba
2. Ruigigo Tsukai Wake Jiten
2. Shougaku Kokugo Jiten
3. Nihongo Dai Jiten
4. Ajia Atarashii Monogatari karya Susumu Nomura 2002
5. Aspect of Japanese Society "Nihon Wo Hanashou"
6. New Approach Japanese Intermediate Course
7. [Http://www.tangorin.com/examples](http://www.tangorin.com/examples)